

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Endemi virus Corona (*Corona Virus*) menjadi perhatian dunia. Dimulai di Kota Wuhan di Negara China mulai Desember tahun 2019. Kemudian hingga diawal Januari 2020, WHO melakukan identifikasi virus tersebut sebagai novel Corona Virus (2019-nCoV). (Shalihah, 2020).

Di Indonesia sendiri, pandemi corona ditentukan sebagai bencana nasional oleh pemerintah pada 14 Maret 2020, sehingga di Indonesia melewati waktu krisis bencana non alam.

Pemerintah mengimbau kepada masyarakat untuk melakukan isolasi mandiri dan melakukan pengurangan untuk aktivitas yang mengumpul serta diluar tempat tinggal tepat setelah corona ditetapkannya sebagai bencana atau wabah nasional, per Senin pada tanggal 16 Maret 2020, sebagian besar perguruan tinggi telah menerapkan pembelajaran daring (*Online Learning*). Sejumlah perusahaan telah menawarkan peluang para pekerja nya untuk menjalankan pekerjaannya dari rumah. Upaya pencegahan dapat memberikan kekuatan ekonomi Indonesia bahkan dunia secara signifikan. Di Indonesia, semenjak wabah virus corona mulai berkembang pada Februari hingga Maret, saat sejumlah perusahaan bersiap merilis laporan keuangan tahun 2019 yang telah diaudit, sedangkan 2020 menjadi tahun dimana pertama kalinya diterapkan tiga standar akuntansi PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73 Sewa (UNPAD, 2020).

Penyebaran virus yang cepat serta jumlah kematian yang terus bertambah sudah menjangkiti semua warga. Akibat serta dampak dari Covid- 19 tidak cuma psikologis bagi tiap orang, namun pula pengaruhi perekonomian negara- negara di dunia, seperti di Indonesia. Berbagai usaha sudah dilakukan, mulai dari jarak sosial, bertugas dari rumah sampai pemisahan sosial bernilai besar ataupun PSBB yang diberlakukan di Indonesia pada 23 April 2020. Indonesia tidak sendiri dalam menghasilkan bermacam regulasi buat menunda penyebaran virus Covid- 19, "*Lock Down*" juga ditetapkan di berbagai negara di dunia.

PSBB yang diberlakukan oleh pemerintah berpengaruh pada ketidakstabilan perekonomian dunia disebabkan karena aktivitas masyarakatnya di luar rumah yang dibatasi. Menyadari pentingnya tindakan yang memang seharusnya dilakukan guna perekonomian tetap berjalan, pemerintah menetapkan strategi yang baru bernama *New Normal*. Bukan hanya di negara Indonesia saja tetapi juga diterapkan di banyak negara di dunia untuk menyeimbangkan lagi perekonomian negara di dunia. Hal itu juga dilandasi dengan pandemi ini belum bisa dibilang berakhir, tetapi kehidupan warga tetap harus bersinambung, sehingga tidak dapat dijauhi, melainkan bersama-sama wajib dialami. Oleh sebab itu masyarakat wajib menyesuaikan diri serta menyesuaikan diri dengan Kerutinan hidup baru yang saat ini dikenal dengan *New Normal*.

Protokol kesehatan menjadi kunci dalam memenuhi kehidupan tiap hari di era *New Normal*. Pemerintah telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No HK 01.07/MENKES/328/3030 tanggal 20 Mei 2020 mengenai Panduan Pencegahan serta Pengendalian Covid-19 di tempat kegiatan perkantoran serta industri dalam menunjang keberlangsungan upaya pada kondisi pandemi Covid-19 (Amari, 2021).

Banyak perusahaan khawatir dengan anggaran 2020 karena perlambatan diakibatkan oleh adanya virus corona. Anggaran tahun 2020 kemungkinan dapat berpengaruh dengan adanya pandemi corona khususnya bidang pendapatan dalam perusahaan yang dapat mendapati adanya penurunan dikarenakan lemahnya daya beli penduduk yang memungkinkan juga terjadi inflasi. Dengan mengukur persediaan yang dimiliki, pandemi ini akan berdampak besar pada rantai pasokan perusahaan, khususnya yang membeli bahan baku asal China. Tingginya harga komoditas akibat langkanya barang dapat memberikan peningkatan pada beban pokok penjualan. Disamping itu, perusahaan-perusahaan telah melakukan produksi barang dan pembelian bahan pokok untuk mengantisipasi lonjakan permintaan selama Ramadan dan Idul Fitri. Jika melihat larangan pemerintah untuk mudik saat liburan, besar kemungkinan permintaan barang tidak akan sebesar perkiraan awal perusahaan. Perusahaan dengan persediaan besar diharapkan melakukan pertimbangan kerugian dikarenakan persediaan barang yang lama atau dapat terjadi kemungkinan rusaknya bahan baku karena melewati masa kadaluarsa (UNPAD, 2020)

Sartono (2010:443) mengungkapkan bahwa secara umum persediaan merupakan aset yang memiliki jumlah aset lancar yang besar dalam suatu perusahaan. Rudianto (2012:122) menjelaskan bahwa persediaan merupakan

beberapa bahan mentah, dalam proses maupun barang jadi untuk dilakukan penjualan atau dilakukan pemrosesan lebih lanjut. Bisnis bidang dagang memiliki aktivitas menjalankan jual beli barang manufaktur yang persediaannya berupa komoditas.

Pandemi corona bisa mengurangi laba perusahaan di tahun 2020. CAS Unpad mendorong *stakeholder*, khususnya pemegang saham, untuk melakukan pertimbangan tujuan investasi selain pendapatan saat melakukan perhitungan bonus eksekutif tahunan. (UNPAD, 2020)

Menurut Hidayat (2014), persediaan adalah bagian yang penting dari neraca dan acap kali merupakan perkiraan biaya penting yang mencakup sejumlah besar modal kerja. Dengan tanpa adanya persediaan, sebuah perusahaan berisiko suatu hari gagal memenuhi keinginan pelanggan. Hal ini tentunya memberikan pengaruh yang kurang baik bagi perusahaan, dikarenakan perusahaan dapat kehilangan peluang untuk mendapatkan laba yang semestinya.

Simamora (2013: 46) juga berpendapat jika Laba bersih disebut keuntungan diperoleh pendapatan transaksi, keuntungan, biaya dan kerugian. Keuntungan yang diperoleh dari itu pengurangan pendapatan dan keuntungan dengan kerugian dan beban pada jangka waktu yang ditentukan.

“Laba adalah total yang disampaikan pada seluruh pemegang saham (yang mempunyai wewenang atau tidak).” (Greuning, 2013:39)

Kasmir (2011:303) juga pula menjelaskan jika laba bersih yakni diselisihkan dengan biaya beban pada perusahaan pada suatu waktu tertentu termasuk pajak.

Laba Bersih merupakan aset pada periode tertentu diakibatkan aktivitas produktif yang disalurkan kepada pemerintah, kreditor, pemegang saham tanpa adanya pengaruh pada keutuhan ekuitas pemegang saham semula.

Laba disebut juga keuntungan (revenue). Pendapatan menandakan adanya pengembalian kepada pemegang ekuitas, tetapi item dalam laporan merinci bagaimana keuntungan diperoleh.

Laba operasi dihitung dengan mengukur kinerja operasi bisnis dasar perusahaan dan mengurangi biaya operasi dari laba kotor. Laba operasi menandakan sejauh mana keefektifan dan keefisienan perusahaan dalam menjalankan aktivitas penjualan melalui pertimbangan perputaran persediaan dalam periode tertentu.

“Laporan laba rugi adalah yang melakukan pengukuran pada berhasil atau tidaknya operasi perusahaan pada periode Informasi tertentu, termasuk informasi yang digunakan untuk memperkirakan jumlah dan waktu (Hanafi, 2010).

Akuntansi memiliki fungsi salah satunya adalah mengukur, termasuk mengukur kinerja, hasil operasi, laba, dan posisi keuangan. Pengukuran laba ini tidak hanya menentukan keahlian industri, tetapi juga untuk distribusi dan distribusi laba. Karena pentingnya masalah ini, di dunia kita profesi lain dapat dilakukan di desa, seperti otoritas pajak, pemegang saham, analis keuangan, pengusaha, ekonom, dan bahkan mereka yang melakukan bisnis di pasar. Anda juga tahu pengukuran keuntungan yang dibutuhkan memiliki pemikiran dan pendapat tentang perhitungan keuntungan. (Harahap, 2011)

Mulyadi (2016: 160) menjelaskan bahwa penjualan merupakan aktivitas yang dilaksanakan penjual untuk melakukan penjualan pada barang atau jasa yang dimiliki dengan keinginan untuk memperoleh keuntungan dari pelaksanaan suatu transaksi.

Pada saat yang sama, menurut Abdullah (2016:3), penjualan adalah urat nadi kehidupan dari perusahaan, dikarenakan dengan menjual akan dapat memberikan keuntungan sekaligus berusaha menarik konsumen, mereka berusaha mencari tahu apa yang menarik bagi konsumen agar dapat memahami hasil dari produk yang mereka hasilkan.

Basu Swastha DH (2014:9) juga menjelaskan bahwa "penjualan merupakan bagian dari program pemasaran secara keseluruhan."

Sedangkan Moekijat dalam Widharta dan Sugiharto (2013:2), menjelaskan bahwa penjualan merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk melakukan pencarian pembeli kemudian memberikan pengaruh dan petunjuk agar mereka dapat melakukan penyesuaian dengan kebutuhan dengan apa yang diberikan serta mencapai kesepakatan harga yang bisa profitabel 2 belah pihak.

Pengertian dari sumber lain, Tantri dan Thamrin (2016:3) mendefinisikan penjualan sebagai bagian promosi yang mana menjadi hal tersebut menjadi bagian program pemasaran.

Penjualan (*sales*), komponen penting dari hasil operasi suatu perusahaan, karena penjualan merupakan bagian dari pendapatan perusahaan. Hasil penjualan yang diperoleh dari transaksi akibat jual beli transaksi baik dengan distributor maupun pengguna akhir (*end user*).

Jika di dalam usaha jasa penghasilan disebut pendapatan, maka dalam usaha produksi penghasilan disebut penjualan. Dari penjualan, perusahaan yang

bergerak dalam bidang manufaktur dapat memaksimalkan keuntungan selain menekan biaya produksi dengan mengutamakan efisiensi. Kondisi penjualan saat ini baik di semua area dan segera berubah.

Kondisi pandemi yang melanda perekonomian semua sektor, termasuk sektor manufaktur, bagi perusahaan yang menjalankan unit usaha di sektor manufaktur menjadi kendala saat bekerja dari rumah hal ini menjadi kendala apabila dikerjakan dari rumah. Namun tidak dapat disangkal bahwa biaya operasional tetap berjalan apapun kondisinya. Perusahaan harus melakukan yang terbaik untuk bertahan dalam kondisi pandemi yang tidak menentu. Penjualan adalah kunci utama bagi perusahaan unruk dapat perusahaan mampu menutupi biaya operasionalnya. (Yuliana, 2020)

Menurut studi Warwick McKibbin dan Roshen Fernando (2020), merebaknya Covid-19 bisa berakibat signifikan kepada ekonomi dunia dalam waktu pendek. Perihal ini pula membuktikan rasio biaya yang bisa dihindari dengan melaksanakan lebih banyak pemodalan. Sistem kesehatan warga di seluruh negeri, paling utama di negara berkembang yang penduduknya padat.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini secara spesifik mengkaji bagaimana Penjualan, Pembelian dan Persediaan barang dagang Berdampak Pada Laba Bersih, khususnya pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi perusahaan.

Topik ini relatif baru, karena kasus pandemi Covid-19 adalah kasus baru yang membuat pemerintah dan para pengusaha sama-sama mencari cara untuk menghadapi dampaknya. Dampak ini juga sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan.

Oleh karena itu, maka penelitian ini diambil judul: *Pengaruh Penjualan, Pembelian dan Persediaan barang dagang Terhadap Laba Bersih pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.*

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah, maka masalah riset dirumuskan:

1. Apakah penjualan mempengaruhi keuntungan? Bersih pada masa Covid-19 di PT. Langgeng Makmur Industri?
2. Apakah pembelian berpengaruh pada laba bersih pada masa Covid-19 di PT. Langgeng Makmur Industri?
3. Apakah persediaan barang dagang berpengaruh terhadap laba bersih pada masa Covid-19 di PT. Langgeng Makmur Industri?
4. Apakah variabel yang paling dominan di antara penjualan, pembelian dan persediaan barang dagang yang sangat berdampak pada laba bersih perusahaan pada masa Covid-19.

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan Penelitian:

1. Mengetahui pengaruh penjualan pada laba bersih pada masa Covid-19 di PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.
2. Mengetahui pengaruh pembelian pada laba bersih masa Covid-19 di PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.
3. Mengetahui pengaruh persediaan barang dagang terhadap laba bersih pada masa Covid-19 di PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.
4. Buat mengenali variabel yang sangat dominan antara penjualan, pembelian Serta dampak persediaan komoditi pada laba bersih perusahaan adalah masa Covid-19 di PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Menurut Aspek Akademis

Menjadi salah satu alat referensi untuk peneliti-peneliti berikutnya yang memiliki rancangan serta dasar riset yang sama.

1.4.2 Manfaat Penelitian Menurut Aspek Pengembangan Ilmu

Pengetahuan adalah dapat memberi sumbangan penelitian yang baru yang dapat mendukung informasi yang dibutuhkan.

1.4.3 Manfaat penelitian Menurut Aspek Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil riset ini dapat menaikkan pengetahuan baru di masa pandemi Covid-19 ini khususnya pada bidang ilmu akuntansi tentang pengaruh penjualan, pembelian dan persediaan barang dagang pada laba bersih untuk industri.
- b. Bagi perusahaan, bisa beri wawasan bisnis yang bermanfaat dan juga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan.
- c. Bagi masyarakat, menambah wawasan bisa dijadikan acuan bagi mereka dalam menjalankan tugasnya.